



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

Pengaruh Pajak Restoran terhadap Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Donggala

The Influence of Restaurant Tax on the Growth of Local Original Income Donggala Regency

Chaeranti Muldayani Dewi^{1*}, Abdul Rahman Taher²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Abdul Aziz Lamadjido

*Corresponding Author: E-mail: chaerantimulyanidewi@gmail.com

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 08 May, 2025

Revised: 24 Jun, 2025

Accepted: 30 Jun, 2025

Kata Kunci:

Pajak; Restoran; Pertumbuhan
Pendapatan Asli Daerah
Kabupaten Donggala

Keywords:

Tax; Restaurant; Local Revenue
Growth
Donggala Regency

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pajak restoran berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Donggala. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Instrumen penelitian ini adalah laporan realiasi anggaran perbulan selama tahun 2020-2024. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pajak Restoran memiliki pengaruh positif yang kuat terhadap peningkatan Pendapatan asli daerah Di Kabupaten Donggala.

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the influence of restaurant tax which has a significant effect on Regional Original Income in Donggala Regency. This study uses quantitative research. The research instrument is the monthly budget realization report during 2020-2024. The analysis method used is simple regression analysis. The results of the study indicate that Restaurant Tax has a strong positive influence on increasing Regional Original Income in Donggala Regency.

DOI: [10.56338/jks.v8i6.7841](https://doi.org/10.56338/jks.v8i6.7841)

PENDAHULUAN

Pendapatan asli daerah (PAD) merupakan salah satu sumber pendanaan utama bagi pemerintah daerah dalam upaya membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan kepada masyarakat. Pad yang optimal akan memberikan keleluasaan bagi pemerintah daerah untuk mengatur dan mengelola keuangan secara mandiri sesuai dengan potensi dan prioritas pembangunan daerahnya. Salah satu komponen penting dalam pad adalah penerimaan dari sektor pajak daerah, yang terdiri dari berbagai jenis pajak, termasuk di dalamnya pajak restoran. Perkembangan restoran yang sangat pesat diharapkan mampu meningkatkan penerimaan PAD

(Pujiastuti dan Tahwin, 2016). Selanjutnya terdapat Pajak Penerangan Jalan yang juga dapat mendorong peningkatan PAD. Definisi dari pajak penerangan jalan menurut Peraturan Undang-undang No.34 tahun 2000 adalah pajak atas penggunaan tenaga listrik dengan ketentuan bahwa wilayah daerah tersebut tersedia penerangan jalan yang rekeningnya dibayar oleh pemerintah daerah. Dari jenis pajak diatas dapat menggambarkan seberapa besarnya potensi dan keberadaan jenis-jenis pajak dalam upaya pembangunan suatu daerah, terutama di wilayah yang sedang berkembang seperti halnya di daerah Kabupaten DONGGALA.

Peraturan PERDA dikabupaten Donggala tentang pajak daerah dan retribusi daerah diatur pada perda no 1 tahun 2024, **Tarif Pajak Restoran (PB-1)** diatur maksimal 10% dari harga jual makanan/minuman—mengikuti ketentuan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 (UU HKPD)

Peraturan ini mengatur aspek perpajakan seperti objek, subjek, tarif, tata cara pembayaran, serta insentif pemungutan. Dengan adanya peraturan ini, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pemungutan pajak serta mendorong kepatuhan wajib pajak guna mendukung pembangunan daerah. Namun, implementasi pajak daerah masih menghadapi tantangan, terutama dalam hal kepatuhan wajib pajak dan efektivitas pemungutan, sehingga perlu dilakukan kajian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penerapan kebijakan ini. Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Bagi Hasil Pajak Propinsi merupakan jenis penerimaan untuk membiayai pembangunan dan pemerintahan daerah di Kabupaten Donggala. Salah satu jenis pendapatan pajak daerah yang penting peranannya dalam pembiayaan pembangunan daerah pemerintah Kabupaten Donggala adalah melalui penerimaan Pajak Restoran.

Kebijakan peraturan daerah tesebut bukan hanya untuk dipahami saja, tetapi harus diwujudkan melalui implementasi secara konsisten dan melalui sosialisasi dari pihak yang berkewenangan kepada implementator dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah, khususnya Kabupaten Donggala dalam hal ini dinas pendapatan pengelolaan keuangan dan asset daerah, dimana realisasi penerimaan pajak dari pajak restoran Kabupaten Donggala dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1. Target dan Realisasi PAD Kabupaten Donggala

NO	TAHUN	TARGET	REALISASI	PERSENTASI
1	2023	Rp 34.145.375.500,00	Rp. 34.041.914.062,00	99,70%
2	2024	Rp 40.559.697.272.00	Rp 38.972.826.727.00	98,38%

Sumber data diolah 2025

Terlihat dari data tabel diatas bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten donggala terus mengalami peningkatan dari tahun 2020 hingga 2024. Penelitian ini dilakukan karena melihat adanya *research gap* dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu seperti pada Beberapa penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan tentang pengaruh pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), di mana dalam penelitian yang pernah dilakukan oleh Ernita (2021) dan penelitian yang pernah dilakukan juga oleh Purnama et al. (2021) menemukan bahwa pajak restoran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Fenomena yang ditemukan dalam penelitian ini dari hasil wawancara menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak restoran masih tergolong rendah. Rendahnya kepatuhan ini disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kesulitan dalam melakukan pemungutan pajak secara langsung karena tidak semua wajib pajak dapat ditemui. Dari fenomena inilah peneliti tertarik mengangkat judul tentang Pengaruh Pajak Restoran terhadap Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Donggala.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian menggunakan pendekatan penelitian secara kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik (Noor, 2011).

Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah di kantor BAPENDA Kabupaten Donggala

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Suryana, 2010). Jenis data yang digunakan berupa *time series* adalah data yang diperoleh dari rentetan waktu ke waktu untuk melihat perkembangan suatu kejadian atau kegiatan dalam waktu tertentu. Data tersebut berupa laporan target dan realisasi pajak restoran yang diperoleh dari Laporan Penerimaan Pendapatan Kabupaten Donggala dari tahun 2023-2024

Sumber data yang dipakai adalah data sekunder yang diperoleh dari kantor Badan Pendapatan daerah (BAPENDA) Kabupaten Donggala

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dalam penelitian ini dengan mengaplikasikan teknik studi pustaka dengan cara mengumpulkan teori untuk mendukung pemahaman akan sesuatu yang bertautan dengan pembahasan ini. Dimana akan dilakukan observasi dari Laporan bulanan Penerimaan Pendapatan Kabupaten Donggala dari tahun 2020-2024.

Populasi merupakan keseluruhan atas objek penelitian yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan realisasi anggaran dan belanja Kabupaten Donggala. Sampel penelitian merupakan sebagian dari populasi penelitian yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya akan digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan. **Sampel** yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan bulanan realisasi anggaran dan belanja daerah Kabupaten Sigi selama Tahun 2020-2024. Sehingga jumlah sampel sebanyak 60 bulan

Metode Analisis Data

Analisis Deskriptif Statistik deskriptif adalah cabang statistik yang mempelajari cara mengumpulkan, Menyusun, menyajikan, dan menganalisis data penelitian dalam bentuk angka-angka. Tujuannya adalah memberikan Gambaran yang terstruktur, ringkas, dan jelas tentang suatu fenomena, peristiwa, atau kondisi sehingga dapat diinterpretasikan dengan lebih baik. Statistik deskriptif berfokus pada menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel (Rusydi Ananda & Muhammad Fadhil, 2018)

Analisis regresi sederhana

Regresi sederhana, atau regresi sederhana, adalah metode statistik yang digunakan untuk memodelkan hubungan antara satu variabel independen (penyebab) dan satu variabel dependen (akibat) dengan menggunakan garis lurus. Tujuannya adalah untuk memahami bagaimana perubahan pada variabel independen dapat memengaruhi variabel dependen.

HASIL

Dalam penelitian ini pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan alat analisis regresi sederhana. Dimana analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksi ke variabel independent sebagai faktor prediktor. Penelitian ini mencoba untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Hasil uji regresi sederhana dari pengaruh pajak restoran terhadap pendapatan Asli daerah dapat dilihat dari table dibawah

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,102	1	,102	23,049	,017 ^b
Residual	,013	3	,004		
Total	,115	4			

a. Dependent Variable: PAD

b. Predictors: (Constant), Pajak_Restoran

Dari data hasil SPSS diatas menunjukkan bahwa pajak restoran berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Asli daerah Dengan demikian nampak bahwa dari kedua variabel independen yang diteliti, variabel independen yang memiliki pengaruh yang paling besar terhadap peningkatan Pendapatan asli daerah adalah variabel Pajak Restoran, yaitu 0,17.

PEMBAHASAN

Pajak Restoran mempunyai hubungan positif yang kuat dengan Pendapatan Asli Daerah. Berarti bila Pajak Restoran meningkat akan menyebabkan peningkatan yang sangat besar Pendapatan Asli Daerah.

Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Pajak Restoran berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan asli daerah terbukti kebenarannya sehingga dinyatakan dapat diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa Pajak Restoran merupakan faktor-faktor yang berpengaruh bagi peningkatan Pendapatan Asli Daerah.

Selain itu hasil analisis data yang menyatakan bahwa pajak penerangan jalan berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah didukung dengan adanya fenomena terkait penerimaan pajak penerangan jalan selama lima tahun terakhir yaitu 2020-2024 yang mengalami kenaikan. Sehingga, menyebabkan kenaikan pula pada pendapatan asli daerah

Pengaruh Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Berdasarkan hasil penelitian dapat diinterpretasikan bahwa Pajak Restoran memiliki hubungan positif yang kuat dengan Pendapatan asli daerah di Kabupaten Sigi. Berarti bila Pajak Restoran meningkat maka secara langsung menyebabkan peningkatan yang besar terhadap Pendapatan asli daerah Di Kabupaten Sigi. Oleh sebab itu Pajak Restoran secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan asli daerah Di Kabupaten Sigi, terbukti kebenarannya sehingga dapat diterima.

Hal ini sejalan dengan penelitian nanag (2019) yang dimana penelitian nanang menjelaskan bahwa kontribusi pajak relame dan restoran berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan daerah dikabupaten donggala.

KESIMPULAN

Pajak Restoran secara parsial memiliki pengaruh positif yang sedang terhadap peningkatan Pendapatan asli daerah Di Kabupaten donggala.

SARAN

Untuk Dinas Pendapatan Kabupaten donggala diharapkan dapat meningkatkan kinerjanya dalam pemungutan pajak daerah terutama pajak pajak restoran agar dapat lebih meningkatkan lagi PAD Kabupaten donggala.

Untuk peneliti yang selanjutnya disarankan untuk bisa menambah variabel yang lebih banyak lagi, seperti pajak bumi dan bangunan, banyak mineral dan logam didalam penelitian selanjutnya untuk memnambah pendapatan asli daerah kabupaten donggala

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, V., & Ishak, J. F. (2023). Pengaruh kontribusi pajak restoran, pajak hiburan, pajak hotel, dan pajak penerangan jalan terhadap pendapatan asli daerah di Kota Cimahi. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Daerah*, 9(1), 50-67. <https://doi.org/xx.xxx/jepd.v9i1.12345>
- Amri, S. (2020). Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Pengaruh Pajak Terhadap Pembangunan Daerah. *Jurnal Ekonomi Daerah*, 12(3), 34-45.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astriwati, B. & Tammu, R. G. (2021). "Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tanah Toraja". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 88-100.
- Biringkanae, A., & Tammu, R. G. (2021). Pengaruh pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Tanah Toraja. *Jurnal Administrasi Fiskal dan Keuangan*, 18(3), 102-118. <https://doi.org/xx.xxx/jafk.v18i3.3456>
- Ade Isrowati, D. & Munawiroh, A. (2020). "Pengaruh Pajak Restoran, Pajak Hiburan DanPajak Penerangan Jalan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota Di Jawa Tengah Periode 2016-2019". *Jurnal Administrasi dan Kebijakan Publik*, 17(1), 49-61.
- Bungin, B. (2015). *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Isrowati, A., & Munawiroh, D. (2020). Pengaruh pajak restoran, pajak hiburan dan pajak penerangan jalan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten/Kota di Jawa Tengah periode 2016-2019. *Jurnal Keuangan dan Perpajakan*, 15(2), 123-139.
- Resmi, R. (2017). *Dasar-Dasar Perpajakan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 16 Tahun 2009 tentang perubahan ke-empat atas Undang-Undang No. 6 Tahun 1983 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan.